



LAPORAN KINERJA

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atasrahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja tahun 2022 RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo ini dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2022 merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi pada Tahun 2018, dan sekaligus merupakan laporan kinerja tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2022 sesuai Renstra Kementerian Kesehatan RI dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024.

Dalam memberikan gambaran mengenai pencapaian kinerja lima tahun pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2018–2022, laporan ini disusun berdasarkan analisis pengukuran capaian kinerja program dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 92 Tahun 2018 tentang Rencana Strategi Bisnis RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2018-2022. RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dalam mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Jajaran RSUD dr. Hasri Ainun Habibie (RSUD HAH) Provinsi Gorontalo dan semua pihak yang telah berkontribusi atas capaian kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo di tahun 2022.

Waalaikumsalam Wr. Wb.

Gorontalo, Januari 2023
Direktur

Dr. Fitriyanto Rajak
NIP. 198307122011011001



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KINERJA RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE PROVINSI GORONTALO TAHUN 2022

TELAH DITELAAH OLEH MANAJEMEN:

1. Direktur

dr. Fitriyanto Rajak
NIP. 198307122011011001

.....

2. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Winardi Dayi, ST, MT
NIP. 198312072009011005

.....

3. Kepala Bidang Pelayanan Medik

Dr. Irma Cahyani Ranti
NIP. 198110132009012004

.....

4. Kepala Bidang Keperawatan

Arifandy Pelealu, S.Kep, M.Kep, Ns
NIP. 198104042005011016

.....

5. Kepala Bidang Penunjang

Rosnawaty Karim, S.Pd, M.Kes
NIP. 196611071989032009

.....

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawabankinerja RSUD HAH Provinsi Gorontalo dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang ditetapkan melalui Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2022. Rencana dan penetapan kinerja tersebut mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD HAH Provinsi Gorontalo periode 2018-2022.

Laporan Kinerja yang disajikan secara garis besar berisi informasi mengenai keberhasilancapaian kinerja tahun 2022 yang telah diukur dalam pengukuran kinerja kegiatan. Capaian Kinerja tahun 2022 adalah dari 8 Indikator tercapai sebanyak 8 indikator dengan persentase capaian adalah sebesar 100%. Capaian ini terurai dalam 3 (tiga) Program dan 8 (delapan) Kegiatan serta 10 (sepuluh) sub Kegiatan. Sebagai bahan evaluasi, Laporan Kinerja tidak hanya menyajikan informasi yang berisi tentang keberhasilan yang telah dicapai pada tahun 2022 tetapi juga memuat kendala atau kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat dirumuskan solusinya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Pendapatan tahun 2022 adalah sebesar Rp.76.334.170.914,- menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp.132.884.516.084.51,- atau sebesar 42,56%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 58,57% dan Pendapatan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan sebesar 16,72% diakibatkan oleh berkurangnya pelayanan covid-19 di tahun 2022 dan penyesuaian tarif atas layanan covid-19.

Jumlah total kunjungan layanan rawat jalan tahun 2022 adalah sebanyak 30.803 Pasien dan rawat inap tahun 2022 sejumlah 6.732 Orang. Adapun indicator Mutu pelayanan sebagai Berikut :

Tahun Layanan	BOR	AvLOS	TOI	BTO
Tahun 2022	41%	3 Hari	4 Hari	48 Kali

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Penjelasan Umum Organisasi	2
1.3. Aspek Strategis dan Isu Strategis Organisasi	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Perencanaan Kinerja.....	5
2.2. Perjanjian Kinerja	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	8
3.2. Analisis Kinerja Tahun 2022	10
3.3. Penggunaan Sumber Daya	16
BAB IV PENUTUP	21
4.1. Kesimpulan	21
4.2. Rekomendasi	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie adalah Rumah Sakit Kelas C satu-satunya milik Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo yang diresmikan pada tahun 2013 yang beralamatkan di Jl. Kusni Tangkodu Kel. Dutulanaa, Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Dan pada tahun 2020 sudah mulai melaksanakan Penyelenggaraannya sebagai RS PPKBLUD yang berperan sebagai ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat, harus terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat. RS harus mengacu pada prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, efektifitas, dan efisiensi.

Sebagai RS yang berusaha mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) serta dapat mengelola praktik bisnis RS yang sehat, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie telah mengupayakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum terutama aspek pelayanan kesehatan dan berupaya untuk mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dengan tetap memperhatikan aspek manajemen pelayanan kesehatan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa sebagai penunjang pelayanan kesehatan.

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie awalnya merupakan klinik mata pada tahun 2012 dan berubah menjadi rumah sakit sejak tanggal 3 November 2013. Nama Rumah Sakit ini diambil dari nama seorang dokter sekaligus Ibu Negara dari Presiden Republik Indonesia ke-3 Bapak Prof. BJ. Habibie sebagai bentuk penghargaan atas jasa-jasa beliau dan juga pengabdianya Bersama Bapak BJ. Habibie yang merupakan putra asli daerah Gorontalo.

Berdasarkan penilaian KARS pada tahun 2019 RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo telah dinyatakan lulus akreditasi sesuai penilaian Tim Surveyor KARS. Akreditasi yang dilakukan oleh RSUD dr. Hasri Ainun Habibie versi SNARS (Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit 2018) edisi 1 di Provinsi Gorontalo untuk tahun 2018 melakukan pemeriksaan terhadap 4 bab dari 16 bab yang ada atau program khusus sehingga hasil yang diperoleh adalah Lulus Perdana dengan masa berlaku sampai

dengan tanggal 4 Desember 2021.

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dalam pengembangannya akan menjadi rumah sakit Pelayanan kesehatan ketiga yang disebut dengan Tertiary Health Care (THC), artinya rumah sakit sebagai kelanjutan pelayanan rujukan yang belum dan tidak dapat ditangani atau memerlukan keahlian/spesialis lebih sub-spesialis oleh pelayanan Secondary Health Care (SHC). Sebagai Tertiary Health Care, Rumah Sakit Umum daerah Dr. Hasri Ainun Habibie direncanakan mempunyai fasilitas pelayanan yang disetarakan dengan rumah sakit umum kelas B, dengan memiliki jumlah tempat tidur ≥ 500 tempat tidur. Pelayanan rujukan yang diberikan adalah pelayanan spesialis minimal 8 (delapan) spesialis (dari 13 pelayanan spesialis), tenaga dokter spesialis dasar yaitu tenaga dokter spesialis 4 (empat) besar ditambah dengan spesialis mata, spesialis THT, spesialis syaraf, spesialis jantung, spesialis orthopedi, spesialis paru, spesialis anestesi, spesialis pathologi anatomi, spesialis radiologi dan lain sebagainya, serta sebagai pelayanan unggulan adalah Sub-Spesialis Nefrologi, Sub-Spesialis Mata dan Sub-Spesialis Onkologi.

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie saat ini berdiri di area seluas 6,4 Ha dengan luas bangunan 6.192,05 m² dan berdiri 9 unit bangunan yang Sebagian besar merupakan hibah dari Pemerintah Kabupaten Gorontalo.

1.2 Penjelasan Umum Organisasi

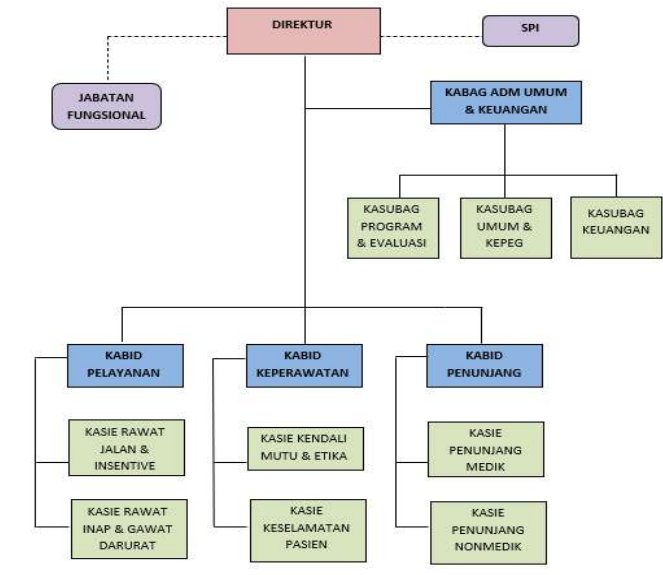
Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Hasri Ainun Habibie (RSUD dr. HAH) Provinsi Gorontalo didasarkan pada Peraturan Kepala Daerah Nomor 64 Tahun 2019 Tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Gorontalo.

Struktur organisasi ini diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan pelayanan dan administrasi RSUD, sehingga untuk mencapai hasil yang optimal dan maksimal, maka pengembangan manajemen diarahkan pada penetapan tata kerja system dan prosedur serta optimalisasi pelayanan.

Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD dr. HAH telah berupaya melaksanakan pengelolaan secara professional yang ditunjang dengan system manajemen dan administrasi yang baik.

Berdasarkan pada Peraturan Kepala Daerah Nomor 64 Tahun 2019 Tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Gorontalo, struktur organisasi RSUD dr. HAH Provinsi Gorontalo terdiri dari 1 orang Direktur, 1 orang Kepala Bagian, 3 orang kepala bidang, 3 orang kasubag dan 6 orang kepala seksi. Adapun

gambaran struktur organisasi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo, seperti berikut ini:



Penjelasan dari bagan diatas adalah sebagai berikut ;

1. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, membawahi:
 - a. 3 (tiga) sub bagian
 - b. Unit Kerja
2. Kepala Bidang Pelayanan Medik, membawahi:
 - a. 2 (dua) seksi
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Unit Kerja
 - d. Instalasi
3. Kepala Bidang Keperawatan, membawahi:
 - a. 2 (dua) seksi
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Unit Kerja
 - d. Instalasi
4. Kepala Bidang Penunjang, membawahi:
 - a. 2 (dua) seksi
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
 - c. Unit Kerja
 - d. Instalasi
5. Satuan Pengawas Internal (SPI)
6. Komite-Komite

Struktur Organisasi RSUD HAH Provinsi Gorontalo saat ini belum dilengkapi dengan Dewan Pengawas. Saat ini penetapan Dewas sedang berproses melalui Biro Hukum Setda Pemerintah Provinsi Gorontalo.

1.3 Aspek Strategis dan Isu Strategis Organisasi

Visi yang hendak dicapai oleh RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2022 adalah :

“RSUD dr. HASRI AINUN HABIBIE UNGGUL DI PROVINSI GORONTALO”

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo telah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan estándar, terjangkau, adil dan merata;
2. Menciptakan dan meningkatkan mutu pelayanan menjadi pelayanan unggulan;
3. Mewujudkan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sebagai *entity* bisnis yang sehat.

Isu – isu strategis yang menjadi tantangan Rumah Sakit untuk dihadapi adalah:

1. RSUD HAH menuju rumah sakit rujukan yang terakreditasi paripurna;
2. Minimnya sarana dan prasarana fasilitas Kesehatan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie;
3. Mutu pelayanan dasar dari setiap jenis pelayanan dasar yang memuat standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia Kesehatan, standar, jumlah dan kualitas barang jasa dan petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar;
4. Dukungan sosial yang masih rendah;
5. Belum Optimalnya Kualitas tata kelola layanan Kesehatan di fasilitas kesehatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo;

Berdasarkan visi, misi, dan isu strategis, maka tujuan strategis yang hendak dicapai

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo adalah:

1. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasaran Fasilitas Layanan Kesehatan;
2. Peningkatan kepuasan pelanggan;
3. Peningkatan ketersediaan dan kualitas SDM Kesehatan pada fasilitas layanan kesehatan;
4. Peningkatan tatakelola RS yang transparan, akuntabel, dan inovatif.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2022 dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2022 yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis tahun 2018-2022
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR SASARAN	
1	Tersedianya akses dan mutu pelayanan kesehatan	1	RS Kab/Kota yang terakreditasi Nasional
2	Terwujudnya Kinerja Aparatur yang professional dan berkinerja tinggi	2	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Akuntabilitas Kinerja • Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Kesehatan • Tingkat penyerapan anggaran • Presentase temuan pemeriksaan dari total anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada masing-masing perspektif maka ditetapkan program kerja strategis sebagai berikut:

Tabel 2.2
Program Kerja Strategis Tahun 2022
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

PROGRAM KERJA		KEGIATAN		INDIKATOR KEGIATAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Rapat Kerja Kesehatan DaerahDaerah

		2	Kegiatan Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen laporan keuangan
		3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM yang ditingkatkan Kapasitas/Kompetensinya melalui Diklat/Bimtek
		4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
		5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan dan manajemen Administrasi perkantoran Dikes
		6	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan	1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Saspras RS yang dilakukan pemeliharaan
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	Kegiatan Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat daerah Provinsi	Jumlah Nakes Teladan Tingkat Provinsi yang disaring mengikuti Nakes Teladan Tingkat Nasional

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo menyusun perjanjian kinerja tahun 2022 mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo periode 2018-2022. Target kinerja ini menjadi komitmen bagi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo untuk mencapainya dalam tahun 2022.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2022
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

PROGRAM KERJA		KEGIATAN		INDIKATOR KEGIATAN	TARGET 2022
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Rapat Kerja Kesehatan DaerahDaerah	3 Dokumen
		2	Kegiatan Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen laporan keuangan	1 Dokumen
		3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM yang ditingkatkan Kapasitas/Kompetensinya melalui Diklat/Bimtek	184 orang
		4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	100 %
		5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan dan manajemen Adminstrasi perkantoran Dikes	100%
		6	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit	100%
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan	1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Saspras RS yang dilakukan pemeliharaan	100 %
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	Kegiatan Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi Teknis SDMK Tingkat daerah Provinsi	Jumlah Nakes Teladan Tingkat Provinsi yang disaring mengikuti Nakes Teladan Tingkat Nasional	100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian target kinerja rumah sakit dilakukan dengan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa indikator masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) serta keberhasilan program kerja dalam penyelenggaraan operasional di rumah sakit.

Capaian Kinerja Organisasi RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dilakukan dengan cara mengukur capaian indikator kinerja yang pada awal tahun diperjanjikan antara Direktur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo dengan Kepala Dinas Kesehatan. Di dalam Perjanjian kinerja terlihat bahwa keseluruhan indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 8 Indikator Kinerja yang mencerminkan berbagai sasaran strategis atau program/kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Mengukur kinerja pada hakikatnya melakukan pengukuran atau penilaian apakah kerja instansi pemerintah tersebut berhasil atau gagal memenuhi target-target yang direncanakannya. Penilaian keberhasilan atau kegagalan ini menjadi penting apabila dikaitkan dengan reward dan punishment. Sistem pengukuran kinerja adalah sistem yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan membandingkan secara sistematis dan berkesinambungan atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal yang perlu dibedakan adalah antara kinerja yang akan diukur dan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur. Apabila kinerja menunjukkan suatu kondisi, maka indikator kinerja merupakan alat yang memberikan gambaran atau penilaian mengenai kondisi tersebut.

Sedangkan evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Selanjutnya dilakukan

pula pengukuran/penentuan tingkat efektifitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

3.1.1 Capaian Target 2022 dibandingkan dengan tahun 2021

Pencapaian Indikator Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah seluruh indikator kinerja tercapai dengan realisasi 100%.

Adapun perincian hasil capaian dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Hasil Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 dan 2022
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	REALISASI 2022	KET
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi					
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah pelaksanaan Rapat Kerja Kesehatan DaerahDaerah	3 Dokumen	3 Dokumen	Tetap
2	Kegiatan Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen laporan keuangan	1 Dokumen	1 Dokumen	Tetap
3	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM yang ditingkatkan Kapasitas/Kompotensinya melalui Diklat/Bimtek	184 orang	184 Orang	Tetap
4	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase penyelesaian Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	100 %	100%	Tetap
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan dan manajemen Adminstrasi perkantoran Dikes	100%	100%	Tetap
6	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit	Peningkatan Pelayanan dan Penunjang BLUD Rumah Sakit	100%	100%	Tetap
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan					
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan	Jumlah Saspras RS yang dilakukan pemeliharaan	100 %	100%	Tetap

	UKM Rujukan tingkat Daerah Provinsi				
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan					
1	Kegiatan Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi Teknis SDM Tingkat daerah Provinsi	Jumlah Nakes Teladan Tingkat Provinsi yang disaring mengikuti Nakes Teladan Tingkat Nasional	100%	100%	Tetap

3.1.2 Capaian Kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan target kinerja 2023

Tahun 2022 adalah tahun terakhir dari periode Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo dimana Rencana Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie masih menjadi bagian dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo periode 2018-2022. RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo telah Menyusun Dokumen Renstra/RSB untuk Tahun 2023-2026, telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 22 tahun 2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang telah disesuaikan dengan Kepmendagri nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Olehnya penetapan target kinerja 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022.

3.2 Analisis Kinerja Tahun 2022

3.2.1 Tingkat Pertumbuhan Pendapatan

Tingkat Pertumbuhan Pendapatan adalah Persentase pertumbuhan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan operasional merupakan Penerimaan Usaha dari Badan Layanan Umum (BLU) yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Badan Layanan Umum (BLU), dan Pendapatan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan dalam hal ini anggaran dari Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Capaian tingkat pertumbuhan pendapatan Tahun 2022 dari capaian tahun sebelumnya sebesar -42,56% yakni Rp.132.884.516.084,51 pada tahun 2021 turun menjadi Rp.76.334.170.914,00 pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan karena:

- Penurunan Pendapatan Jasa Layanan Dana Talangan tahun 2022 berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan Jasa Layanan JKN/BPJS tahun 2022 karena ditetapkan ketetapan setiap peserta yang akan mendapatkan jaminan dana talangan harus mengurus kepesertaan JKN/BPJS untuk penjaminan pembiayaan kesehatan lanjutan.
- Kementrian Kesehatan RI tidak menganggarkan penjaminan pasien persalinan ditahun 2022.
- Menurunnya pendapatan atas pasien Covid-19.
- Kemandirian BLUD yang semakin meningkat untuk membiayai kegiatan operasional Rumah Sakit

Berikut disampaikan grafik pencapaian indikator dimaksud sebagai berikut:

Grafik 3.1
Tingkat Pertumbuhan Pendapatan
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie



3.2.2 Tingkat Kepuasan Masyarakat

Tingkat Kepuasan Pelanggan Kepuasan pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa yang diberikan oleh Rumah Sakit. Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana diatur dalam pedoman umum penyusunan IKM unit layanan instansi pemerintah (Permenpan No. 14 tahun 2017).

Kondisi yang dicapai saat ini Tingkat kepuasan masyarakat tahun 2022 sudah tercapai sebesar 81.541%. Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik.

Kecenderungan maupun tren layanan publik yang telah diberikan belum dapat ditampilkan mengingat Penilaian Kepuasan Masyarakat sebelumnya dilaksanakan pada tahun 2019, sementara pada tahun 2020 dan 2021 tidak dilakukan karena terkendala pandemi virus Covid-19.

Dari penyebaran kuesioner dan *scan barcode* yang telah diberikan kepada pasien terdapat sembilan unsur penilaian indikator kepuasan masyarakat. Dari capaian sembilan indikator tersebut, Sarana dan prasarana mendapatkan nilai terendah yaitu 3.065. Selanjutnya waktu pelayanan yang mendapatkan nilai 3.097 adalah nilai terendah kedua. Namun dua nilai ini masih memposisikan kategori baik untuk Rumah sakit. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Penanganan pengaduan mendapatkan nilai tertinggi 3.434. Disusul diurutkan kedua perilaku pelaksana mendapatkan nilai 3.355 serta persyaratan dan kompetensi pelaksana menempati tiga besar Bersama dengan nilai 3.323.

Rekomendasi perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya dan selanjutnya menjadi bahan masukan dan akan dibahas pada tingkat pimpinan dan manajemen Rumah Sakit. Berikut rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan:

- a. Melakukan mapping fasilitas umum pada poliklinik rawat jalan termasuk penempatan tambahan fasilitas.
- b. Melakukan peninjauan kembali terhadap jadwal petugas pelayanan pada instalasi rawat jalan sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan di instalasi lainnya.
- c. Meningkatkan Kapasitas dan kompetensi pelaksana layanan melalui pelatihan, workshop maupun seminar demi peningkatan layanan kepada pasien.

- d. Sistem penerimaan pengaduan dan penanganan pengaduan akan dirubah menjadi terintegrasi sehingga pengaduan yang masuk dapat langsung ditindak lanjuti segera mungkin

3.2.3 Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi yang disetujui oleh Pemerintah. Standar Akreditasi Rumah Sakit dikelompokkan menurut fungsi fungsi penting yang umum dalam organisasi perumahsakit. Standar dikelompokkan menurut fungsi yang terkait dengan penyediaan pelayanan bagi pasien (*good clinical governance*) dan upaya menciptakan organisasi rumah sakit yang aman, efektif, dan dikelola dengan baik (*good corporate governance*).

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie saat ini dalam proses pemenuhan Elemen Penilaian Standar Akreditasi Rumah Sakit yang terdiri dari 16 standar. Rincian pemenuhan Elemen Penilaian Standar Akreditasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Pemenuhan Elemen Penilaian Akreditasi
RSUD dr. Hasri Ainun Habibie

No	Pokja	Total EP	Target	Assesement	%
1	Tata Kelola Rumah Sakit	71	710	85	11,97
2	Kualifikasi dan Pendidikan Staf	81	810	150	18,52
3	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan	72	720	260	36,11
4	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	44	440	90	20,45
5	Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan	51	510	350	68,63
6	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	62	620	270	43,55
7	Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan	23	230	125	54,35
8	Akses dan Kontinuitas Pelayanan	67	670	455	67,91
9	Hak Pasien dan Keluarga	39	390	180	46,15
10	Pengkajian Pasien	58	580	365	62,93
11	Pelayanan dan Asuhan Pasien	45	450	170	37,78
12	Pelayanan Anestesi dan Bedah	38	380	225	59,21
13	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat	61	610	65	10,66

14	Komunikasi dan Edukasi	25	250	145	58,00
15	Sasaran Keselamatan Pasien	24	240	90	37,5
16	Program Nasional	37	370	135	36,49

RSUD dr. Hasri Ainun Habibie telah menetapkan bahwa target pemenuhan elemen penilaian dalam rangka akreditasi minimal 80%, terkecuali untuk pokja Program Nasional diwajibkan 100%. Saat ini pemenuhan dokumen dan asesment yang dilakukan oleh surveyor akreditasi menggunakan aplikasi AKURASI atau Alat Ukur Akreditasi yang dibuat oleh unit Pusat Data dan Informasi Rumah Sakit sebagai salah satu instrumen untuk mempermudah proses pengumpulan dan penilaian dokumen akreditasi.

3.2.4 Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi pemerintah, telah dilakukan evaluasi pelaksanaan pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM tahun 2022 oleh Kementerian PAN-RB dengan hasil Tidak Memenuhi Kriteria Survei.

Kementerian PAN-RB memberikan catatan hasil evaluasi yang perlu ditindak lanjuti antara lain:

1. Hasil survei eksternal tidak memenuhi batas minimal IPAK 3,60 dan IPKP 3,20.
2. Pimpinan dan seluruh anggota unit kerja belum memiliki pengetahuan yang baik tentang ZI, karena unit kerja belum mampu menjelaskan kondisi apa saja yang ingin diwujudkan pada tiap area perubahan dan operasionalisasinya pada pekerjaan sehari-hari.
3. Rencana aksi yang berkelanjutan atas pembangunan ZI belum komprehensif, dilihat dari belum adanya target.
4. Agen perubahan baru sebatas ditetapkan, belum diberi mandat dalam bentuk target-target terukur untuk menyelesaikan permasalahan kinerja, integritas dan pelayanan.
5. Hasil asesment pegawai belum sepenuhnya dijadikan sebagai dasar pengembangan, rotasi dan mutasi pegawai.
6. Ukuran kinerja individu belum seluruhnya memiliki kesesuaian dengan indikator kinerja individu level di atasnya sehingga penilaian kinerja belum memenuhi kriteria SMART.

7. Unit kerja belum sepenuhnya memahami mengenai indikator kinerja yang berorientasi hasil yang berimbas pada penerapan manajemen kinerja yang belum baik.
8. Unit kerja belum sepenuhnya optimal dalam menerapkan sistem pengendalian internal, unit kerja belum sepenuhnya mengidentifikasi dan mengenali berbagai potensi risiko penyebab kegagalan pencapaian kinerja dan risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan penyimpangan integritas. Unit kerja masih belum maksimal dalam berupaya meminimalisir potensi risiko dan mengimplementasikan pengendalian internal.
9. Identifikasi/pemetaan benturan kepentingan belum dilakukan pada seluruh tugas fungsi utama sehingga masih ditemukan potensi benturan kepentingan yang belum dikelola dengan optimal.
10. Unit kerja telah berupaya membangun berbagai inovasi, namun inovasi tersebut belum cukup untuk meningkatkan kemudahan dan kualitas layanan sebagaimana yang dibutuhkan oleh pengguna layanan.
11. Survei kepuasan belum dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas layanan dan integritas unit kerja.

3.2.5 Capaian Kinerja Pelayanan

Indikator kinerja program RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo tahun 2022 dalam pencapaian Derajat Kesehatan Masyarakat di Provinsi Gorontalo dapat dilihat dari capaian sebagai berikut:

1. *Bed Occupate Rate (BOR)*

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 angka BOR pada tahun 2021 sebesar 29% dibandingkan Tahun 2022 naik Menjadi 41%. Hal ini menandakan ada kenaikan Jumlah Pengunjung Rumah Sakit pada Tahun 2022 dibanding Tahun 2021.

2. *Bed Turn Over (BTO)*

BTO (Bed Turn Over) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, dimana berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Pada tahun 2022 naik menjadi 48 kali dari tahun 2021 yakni 26 kali.

3. *Turn Over Interval (TOI)*

TOI (Turn Over Interval) pada tahun 2022 rata-rata sebesar 4 Hari dari tahun 2021 yang rata-ratanya sebesar 10 Hari. Rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak terisi di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tergolong tidak ideal

yaitu seharusnya 1-3 hari, tetapi mengalami perbaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

4. *Average Length of Stay* (AvLOS)

AVLOS (Average Length Of Stay), rata-rata lama rawat seorang pasien idealnya 3-12 hari. Capaian terlihat dari tahun 2021 rata-rata 3,9 hari dan pada tahun 2022 rata-rata sebesar 3 hari. Dapat diartikan bahwa realisasi capaian 3 hari menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit yang baik, dimana pasien yang dirawat rata-rata selama 3 hari dari target 3-12 hari.

Tabel 3.3
Data Capaian indikator pelayanan
Tahun 2018-2022

No.	NAMA INDIKATOR	JUMLAH				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BOR	30.18	45.4	24	29	41
2	BTO	34.82	3.9	19	26	48
3	TOI	7.31	51	16	10	4
4	AVLOS	3.16	3.4	4	3.9	3

5. Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2022 sejumlah 6.372 kunjungan dengan jumlah pasien terbanyak pada ruang interna sejumlah 1.874. sementara kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2022 sejumlah 30.199 kunjungan dengan jumlah pasien terbanyak pada Poliklinik Penyakit Dalam sejumlah 9.648.

Berikut tabel perbandingan kunjungan rawat inap dan rawat jalan:

Tabel 3.4
Perbandingan Data Kunjungan Pasien tahun 2021-2022

Jenis Kunjungan	Tahun 2021	Tahun 2022	Kenaikan
Kunjungan Rawat Inap	4.370	6.372	145,81%
Kunjungan Rawat Jalan	18.924	30.199	159,58%
Jumlah	23.924	36.571	152,86%

3.3 Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian Kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie tidak terlepas dari tersedianya sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia, sumber dana anggaran, sarana dan prasarana. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mendapatkan output dan outcome

yang optimal dalam pencapaian kinerja di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie. Langkah-langkah Efisiensi meliputi optimalisasi pengelolaan sumber daya , optimalisasi biaya dan optimalisasi kinerja SDM.

3.3.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia RSUD HAH Provinsi Gorontalo TA 2022 terdiri dari tenaga PNS dan non PNS. Ketenagaan RS tergambar dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Pegawai RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo Tahun 2022
Berdasarkan Jabatan Struktural/Fungsional

No.	Jabatan Struktural/Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Eselon 2	-	-	-
2.	Eselon 3	3	2	5
3.	Eselon 4	4	5	9
4.	Fungsional Tertentu	16	90	106
5.	Fungsional Umum	16	20	36
	Total	39	117	156

Tabel 3.6
Data Pegawai Fungsional Tertentu RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi
Gorontalo Tahun 2022 berdasarkan Jenis Profesi

No.	Jenis Profesi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dokter Umum	3	7	10
2.	Dokter Spesialis	5	1	6
3.	Dokter Gigi	-	-	-
4.	Perawat	7	40	47
5.	Bidan	-	33	33
6.	Farmasi	-	1	1
7.	Apoteker	-	1	1
8.	Radiografer	1	1	2
9.	Nutrisi	1	2	3
10.	Teknisi Laboratorium	-	2	2
11.	Tekniker Gigi	-	1	1
	TOTAL	17	89	106

Berdasarkan data-data tersebut di atas, diketahui bahwa sebagian besar adalah tenaga keperawatan sebesar 44,34%, kemudian berturut-turut adalah tenaga kebidanan sebesar 30,84.

Disamping itu, ketenagaan di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie ditunjang oleh Pegawai Tidak Tetap sejumlah 310 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Data Pegawai Tidak Tetap RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2022
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	S1 Kesehatan	34	76	110
2.	S1 Non Kesehatan	16	21	37
3.	Diploma Kesehatan	24	72	96
4.	Diploma Non Kesehatan	1	2	3
5.	SMA/Sederajat	44	17	61
6.	SMP/Sederajat	-	2	2
7.	SD/Sederajat	-	1	1
Total		110	200	310

3.3.2 Sumber Daya Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD HAH Provinsi Gorontalo terdapat pada Laporan Keuangan RSUD dr. Hasri Ainun Habibie untuk TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Rekonsiliasi Barang Milik Daerah Tahun 2022

No.	AKUN NERACA	TA 2022		
		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
I	POSISI ASET DI NERACA	153,424,104,325.51	1,791,603,023.25	155,215,707,348.76
A	ASET LANCAR	4,178,419,333.00	1,375,000,785.25	5,553,420,118.25
1	Persediaan	4,178,419,333.00	1,375,000,785.25	5,553,420,118.25
B	ASET TETAP	149,103,218,831.51	(421,368,439.00)	148,681,850,392.51
1	Tanah	1,500,000,000.00	0.00	1,500,000,000.00
2	Peralatan Dan Mesin	71,173,097,490.35	13,226,840,339.00	84,399,937,829.35
3	Gedung Dan Bangunan	141,949,538,329.16	1,138,475,134.00	143,088,013,463.16
4	Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	4,139,016,320.00	0.00	4,139,016,320.00
5	Aset Tetap Lainnya	37,196,000.00	0.00	37,196,000.00
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-69,695,629,308.00	(14,786,683,912.00)	-84,482,313,220.00
C	ASET LAINNYA	142,466,161.00	837,970,677.00	980,436,838.00
1	Aset Tak Berwujud	17,996,000.00	0.00	17,996,000.00
2	Akumulasi Amortisasi	-7,198,400.00	(3,599,200.00)	-10,797,600.00
3	Aset Lain-Lain	973,238,438.00	0.00	973,238,438.00
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	-841,569,877.00	841,569,877.00	0

Dengan sumber daya sarana dan prasarana yang cukup besar, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dituntut melaksanakan program pengembangan aset dan optimalisasi aset untuk menunjang pelayanan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan.

3.3.3 Sumber Daya Anggaran

Dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan, dibutuhkan sumber dana untuk menjalankan seluruh program yang direncanakan. Pada Tahun 2022, program yang direncanakan dapat dicapai dengan realisasi anggaran yang menunjukkan efisiensi atas penggunaan anggaran. Hal ini dapat dilihat dalam Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022. Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.76.334.170.914,- atau mencapai 101,55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.75.169.444.284,-. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.116.234.991.742,50 atau mencapai 89,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp.129.160.944.071,-.

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Catatan	TA 2022			Realisasi 2021
		Anggaran	Realisasi	%	
PENDAPATAN	5.1.1				
Pendapatan Usaha	5.1.1.1	30,000,000,000.00	33,985,900,155.00	113.29	82,031,930,832.00
Pendapatan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	5.1.1.2	45,169,444,284.00	42,348,270,759.00	93.75	50,852,585,252.51
Jumlah Pendapatan		75,169,444,284.00	76,334,170,914.00	101.55	132,884,516,084.51
BELANJA	5.1.2				
BELANJA OPERASI	5.1.2.1				
Belanja Pegawai	5.1.2.1.1	19,082,077,980.00	16,829,129,179.00	88.19	15,873,947,331.00
Belanja Barang dan Jasa	5.1.2.1.2	87,221,542,346.00	85,358,561,061.50	97.86	58,987,756,067.00
Belanja Lain-Lain	5.1.2.1.3	2,656,490.00	2,656,490.00	100.00	0.00
Jumlah Belanja Operasi		106,306,276,816.00	102,190,346,730.50	96.13	74,861,703,398.00
BELANJA MODAL	5.1.2.2				
Belanja Tanah	5.1.2.2.1	0.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2	20,245,212,755.00	13,232,612,859.00	65.36	11,864,294,935.00
Belanja Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3	2,609,454,500.00	812,032,153.00	31.12	534,390,928.51
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.1.2.2.4	0.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5	0.00	0.00	0.00	37,196,000.00
Jumlah Belanja Modal		22,854,667,255.00	14,044,645,012.00	61.45	12,435,881,863.51

Jumlah Belanja		129,160,944,071.00	116,234,991,742.50	89.99	87,297,585,261.51
-----------------------	--	---------------------------	---------------------------	--------------	--------------------------

3.3.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi informasi dalam manajemen RS saat ini menjadi suatu keniscayaan ,karena akan memudahkan petugas, mengurangi risiko kesalahan data, memudahkan akses data dan mengurangi penggunaan sumberdaya manusia, waktu dan materi.

Operasional RSUD dr. Hasri Ainun Habibie sudah menggunakan teknologi informasi antara lain penggunaan SIM-RS, Alopaman, e-klik, Sifandi, e-ambulance, e-tagihan, siainun, akurasi yang kesemuanya sangat mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan kegiatan operasional pelayanan di Rumah Sakit.

Selain itu, RSUD dr. Hasri Ainun Habibie menggunakan media sosial sebagai wadah publikasi dan komunikasi diantaranya melaksanakan podcast ainun menyapa, menggunakan media instagram, facebook dan youtube channel.

Selanjutnya perlu penguatan kelembagaan melalui Unit Data dan Informasi serta dukungan anggaran beserta sarana dan prasarana untuk kelancaran arus komunikasi data.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pencapaian kinerja RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Tahun 2022 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program sesuai Rencana Strategis dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi pada setiap unit kerja.

Secara umum pencapaian kinerja tahun 2022 yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur RSUD dr. Hasri Ainun Habibie dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo sudah mencapai target. Capaian yang dicapai adalah 8 indikator dari 8 indikator yang diperjanjikan atau tercapai 100%. Keberhasilan atas pencapaian kinerja tahun 2022 hendaknya dapat dipertahankan, ditingkatkan serta menjadi parameter untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kinerja diharapkan dapat menjadi penyemangat untuk memperbaiki, mencari solusi dan alternatif penyelesaiannya.

4.2 Rekomendasi

1. Penguatan program untuk seluruh Indikator Kinerja agar capaian di tahun berikutnya semakin baik.
2. Percepatan pencapaian target capaian seluruh indikator melalui program inovasi yang dilaksanakan di seluruh unit kerja.
3. Penguatan koordinasi baik internal maupun antar lembaga untuk tercapainya akreditasi.
4. Penguatan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan seluruh program secara intensif dan berkesinambungan.
5. Penguatan proses pengembangan sistem informasi untuk mendukung pencapaian program.
6. Memperkuat pola kemitraan dengan pemangku kepentingan.